

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif eksperimen yang bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh psikoedukasi terhadap kontrol diri siswa melalui perbandingan *pretest* dan *posttest*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner skala Likert yang mengukur kontrol diri. Subjek penelitian terdiri dari 22 siswa/siswi yang berpacaran di SMA Negeri 1 Dewantara, dipilih melalui proses *screening* subjek dan teknik *purposive sampling*. Hasil analisis menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari batas signifikansi 0,005. Hal ini mengindikasikan bahwa hipotesis (H1) diterima dan hipotesis (H2) ditolak. Dengan kata lain, terdapat perubahan yang signifikan dalam kontrol diri siswa setelah diberikan perlakuan psikoedukasi. penelitian ini menegaskan pengaruh psikoedukasi dalam meningkatkan kontrol diri siswa/siswi berpacaran di sekolah SMA Negeri 1 Dewantara.

Kata kunci: Psikoedukasi, Kontrol Diri, Remaja, *Sex Education*

ABSTRAC

This study is a quantitative experimental research aimed at evaluating the effect of psychoeducation on self-control among students by comparing pretest and posttest results. Data were collected using a Likert-scale questionnaire to measure self-control. The subjects of the study were 22 students in romantic relationships from SMA Negeri 1 Dewantara, selected through subject screening and purposive sampling techniques. The analysis revealed a significance value of 0.000, which is below the significance threshold of 0.005. This indicates that the alternative hypothesis (H1) is accepted and the null hypothesis (H2) is rejected. In other words, there was a significant improvement in self-control among students after receiving psychoeducation. This study confirms the impact of psychoeducation in enhancing self-control among students in romantic relationships at SMA Negeri 1 Dewantara.

Keywords: Psychoeducation, Self-Control, Adolescents, Sex Education